

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 51,39 poin atau 0,77% ke 6.760,32 pada akhir perdagangan Selasa (28/3). Sebanyak 332 saham naik, 201 saham turun dan 191 saham stagnan. Seluruh indeks sektoral menguat, menopang kenaikan IHSG. Indeks sektoral dengan penguatan terbesar adalah sektor teknologi yang naik 4,49%, sektor energi naik 2,49% dan sektor barang konsumen non primer yang naik 1,65%.

Nilai tukar rupiah di kurs tengah Bank Indonesia (BI) melanjutkan tren penguatan pada perdagangan hari ini. Selasa (28/3), rupiah Jisdor berada di level Rp 15.088 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah Jisdor menguat 0,57% dibandingkan dengan hari sebelumnya Rp 15.174 per dolar AS. Sejalan, rupiah spot juga ditutup menguat 0,52% ke Rp 15.085 per dolar AS. Hingga pukul 15.00 WIB, mayoritas mata uang di Asia menguat. Di mana, ringgit Malaysia berada satu tingkat di bawah rupiah setelah melonjak 0,43%. Berikutnya, baht Thailand terkerek 0,41% dan yen Jepang menanjak 0,32%. Disusul, won Korea Selatan yang sudah ditutup terapresiasi 0,19%.

Wall Street melemah pada hari Selasa karena investor mempertimbangkan komentar dari regulator utama Amerika Serikat (AS) tentang bank-bank yang kesulitan. Para pelaku pasar menjual saham-saham yang terkait dengan teknologi setelah kenaikan kuat baru-baru ini. Selasa (28/3), Dow Jones Industrial Average turun 37,83 poin atau 0,12% menjadi 32.394,25. Indek. S&P 500 melemah 6,26 poin atau 0,16% menjadi 3.971,27. Nasdaq Composite turun 52,76 poin atau 0,45% menjadi 11.716,08.

**News Highlight**

- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) turun pada Senin (27/3). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.077.000. Harga emas Antam ini turun Rp 10.000 dari harga yang dicetak pada Senin (27/3) yang berada di level Rp 1.087.000 per gram. Sementara harga *buyback* emas Antam berada di level Rp 962.000 per gram. Harga tersebut turun Rp 16.000 jika dibandingkan dengan harga *buyback* pada Senin (27/3) yang ada di Rp 978.000 per gram. (Kontan)
- Bank Indonesia (BI) mencatatkan, likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Februari 2023 meningkat menjadi Rp 8.300 triliun atau tumbuh 7,9% year on year (YoY). Dikutip dari Laporan Uang Beredar BI (27/3), perkembangan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan uang beredar dalam arti sempit (M1) sebesar 6,6% YoY. Komponen uang kartal yang beredar di Masyarakat pada Februari 2023 tercatat sebesar Rp 813,9 triliun, atau tumbuh 2,3% YoY. (Kontan)
- Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (Satgas BLBI) berhasil mengantongi aset obligor dan debitur BLBI mencapai Rp 28,53 triliun sampai dengan 25 Maret 2023. Hal itu disampaikan langsung oleh Direktur Jenderal Kekayaan Negara sekaligus Ketua Satgas BLBI Rionald Silaban dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi XI DPR RI, Selasa (28/3). Rionald memerincikan jenis aset yang disita oleh Satgas BLBI, seperti dalam bentuk uang tunai ke kas negara yang mencapai Rp 1,05 Triliun. (Kontan)

**Corporate Update**

- **INDY** - PT Indika Energy Tbk (INDY) mencatat kenaikan laba hingga lebih dari tujuh kali lipat sepanjang 2022. Emiten pertambangan batubara ini membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$ 452,67 juta. Jumlah ini melejit 684,27% dari realisasi laba bersih INDY di tahun 2021 yang hanya US\$ 57,71 juta. Alhasil, laba bersih per saham INDY naik menjadi US\$ 0,0869 dari sebelumnya US\$ 0,0317. (Emiten News)
- **POLY** - PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) membukukan pendapatan sebesar US\$ 396,98 juta pada akhir 2022. Jumlah ini meningkat 17,81% year on year (YoY) dibandingkan realisasi pendapatan perusahaan pada 2021 yakni sebesar US\$ 372,97 juta. Berdasarkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), pendapatan POLY pada 2022 terdiri atas pendapatan bersih sebesar US\$ 394,55 juta dan pendapatan usaha lainnya sebesar US\$ 2,43 juta. (Emiten News)
- **BUKA** - PT Bukalapak.com Tbk mampu mencatatkan pertumbuhan positif sepanjang 2022. Emiten berkode saham BUKA ini berhasil meraih laba bersih Rp 1,98 triliun. Melansir laporan keuangan tahun buku 2022, BUKA mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 3,61 triliun. Raihan itu melejit 93,58% secara tahunan atau year on year (YoY) dari Rp 1,86 triliun. Rinciannya, pendapatan dari mitra mencapai Rp 1,96 triliun atau melejit 157,23% secara tahunan. Pendapatan dari marketplace sebesar Rp 1,51 triliun dan Buka Pengadaan senilai Rp 133,43 miliar. (Kontan)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
03 April 2023	S&P Global Manufacturing PMI MAR		51.20
03 April 2023	Core Inflation (YoY) MAR		3.09%
03 April 2023	Inflation Rate YoY MAR		5.47%
03 April 2023	Tourist Arrivals YoY FEB		503.34%

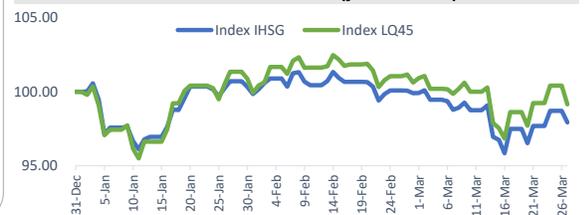
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,760.33	0.77%	-1.32%
LQ45	935.31	0.67%	-0.20%
JII	569.64	1.48%	-3.13%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,170.49	1.51%	-3.75%
Consumer Cyclical	817.83	1.65%	-3.89%
Energy	2,064.48	2.49%	-9.43%
Finance	1,370.24	-0.39%	-3.16%
Healthcare	1,541.10	0.37%	-1.53%
Industrial	1,168.78	1.06%	-0.47%
Infrastructure	809.22	0.55%	-6.84%
Consumer Non Cyclical	737.06	1.13%	2.86%
Property & Real Estate	689.06	1.05%	-3.12%
Technology	5,267.41	4.49%	2.04%
Transportation & Logistic	1,800.48	0.70%	8.34%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,394.25	-0.12%	-2.27%
Nasdaq	11,716.08	-0.45%	11.94%
S&P	3,971.27	-0.16%	3.43%
Nikkei	27,611.03	0.34%	5.81%
Hang Seng	19,784.65	1.11%	0.02%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,085	-78.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.80	0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Feb, YoY) (%)	5.47	-0.23

**Index Movement 2023 (year to date)**



**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.